

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang terdiri dari variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi) (Sugiyono, 2013: 59). Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh dari variabel, yaitu variabel bagi hasil (X1), Promosi (X2) dan Kualitas pelayanan (X3) terhadap keputusan penggunaan jasa perbankan syariah tabungan mudharabah pasca isu akuisisi studi kasus Bank Muamalat KC Mangkubumi Yogyakarta.

#### **B. Obyek dan Subyek Penelitian**

Penulis dalam menyusun karya ilmiah ini memilih melakukan penelitian yang obyeknya adalah Bank Muamalat Kc Mangkubumi Kota Yogyakarta dan subyeknya adalah nasabah Tabungan Mudharabah Bank Muamalat Kc. Mangkubumi Yogyakarta.

#### **C. Populasi dan Sampel**

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan berjumlah 100 nasabah tabungan mudharabah. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel random sampling, jumlah minimal sampel tersebut diperoleh dari perhitungan dengan menggunakan rumus *slovin*. Perhitungan dengan derajat kepercayaan 5% Rumus *Slovin* :

$$n = \frac{1020}{1 + 1020 (0,05)}$$

$$n = \frac{1020}{52}$$

$$= 9,991$$

Keterangan :

N : Jumlah Sampel  
N : Jumlah Populasi  
e : Error

Peneliti mengambil sampel jumlah 66.

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data ini adalah data primer diperoleh responden kuesioner. Peneliti menyebarkan kuesioner 100 penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh dari responden yang menjadi sampel penelitian. Data primer dalam penelitian ini berupa atas pernyataan mengenai keputusan penggunaan jasa perbankan syariah tabungan mudharabah.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi dan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diisi (Sugiyono, 2015:162). Adapun jawaban dari kuesioner ini akan diukur dengan menggunakan skala *likert* yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2013: 134). Skala *Likert* adalah skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pertanyaan berkaitan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur (Sanuasi, 2013:59). Jawaban dari pertanyaan-pertanyaan setiap butir kuesioner mempunyai gradasi dari sangat setuju pada sangat tidak setuju dengan skor 1 sampai 4

1. Jawaban sangat setuju diberi skor 4
2. Jawaban setuju diberi skor 3
3. Jawaban tidak setuju diberi skor 2

4. Jawaban sangat tidak setuju diberi skor 1

## **F. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel ini dinyatakan dalam tanda Y variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan penggunaan jasa perbankan syariah tabungan mudharabah.

### 2. Variabel Independen

Variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain, variabel ini dinyatakan dalam tanda X. variabel independen dalam penelitian ini ada tiga yaitu:

#### a. Bagi Hasil

Diukur dari tinggi atau rendahnya persentase nisbah yang diberikan kepada nasabah bagi hasil.

#### b. Promosi

Diukur dari Periklanan, Promosi Penjualan, Penjualan tatap muka, publisitas

#### c. Kualitas Pelayanan

Diukur dari *Tangibles, Reliability, Responsiveness, Assurance, Empathy*

## **G. Uji Analisis Data**

Dalam penelitian ini digunakan alat analisis sebagai berikut:

### 1. Uji Validitas

Untuk mengukur valid tidaknya suatu pertanyaan yang diberikan kepada responden uji analisis data yang digunakan adalah uji validitas. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner. Untuk mengukur tingkat validitas dengan mengkorelasikan antara skor dari setiap butir pertanyaan dengan total (jumlah dari

semua skor pertanyaan atay pernyataan). Skor tiap butir pertanyaan dikatakan berkolrelasi secara signifikan dengan skor total pada tingkat alfa tertentu misalnya 5% maka dapat dikatakan bahwa alat pengukur itu valid. Untuk validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Rumus yang digunakan untuk mencari nilai korelasi adalah korelasi *Pearson Product Moment*. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka pertanyaan atau indicator tersebut dinyatakan valid, demikian sebaliknya bila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka pertanyaan atau indicator tersebut dinyatakan tidak valid (Ghozali, 2011:53).

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat mengukur suatu kuesioner yang merupakan indicator dari variabel atau kontruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reabilitas dilakukan dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja dengan alat bantu SPSS uji statistic *Cronbach Alpha*. Suatu kontruk atau variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai cronbach Alpha  $>$  0.60 (Nunnally 1994) (Ghozali, 2011:53)

## 3. Uji Asumsi Klasik

Terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi sebelum menggunakan analisis linear berganda sebagai alat untuk menganalisis variabel-variabel yang diteliti. Pengujian asumsi klasik yang digunakan terdiri atas uji normalitas, multikolinieritas dan uji hereroskedastisitas.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model refresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pengujian uji normalitas menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan dasar pengambilan keputusan

apabila nilai signifikan  $> 0,05$  maka data tersebut terdistribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai signifikan  $< 0,05$  maka data tersebut tidak terdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang mempunyai distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Uji multikolinieritas ini sangat diperlukan pada saat regresi linear menggunakan lebih dari satu variabel bebas. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), jika nilai VIF  $> 10$  maka terdapat gejala multikolinieritas yang tinggi (Ghozali, 2011:106)

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residu satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah jika tidak terjadi heteroskedastisitas output SPSS melalui grafik scatter plot antara Z prediction (ZPRED) yang merupakan variabel bebas (sumbu X = Y hasil prediksi) dan nilai residualnya (SRESID) merupakan variabel terikat (sumbu Y = Y prediksi – Y riil)

d. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untukapakah variabel mempunyai hunungan linear. Metode pengambilan keputusan untuk uji linearitas yaitu jika signifikansi pada *linearity* > 0,005 maka hubungan antara dua variabel tidar linier, dan jika signifikansi pada *linearity*< 0,005 maka hubungan antara dua variabel dinyatakan linier. (Priyatno, 2010:46).

e. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen di manipulasi/ dirubah-ubah.

$$Y = a+b_1X_1+X_2+X_3+b_2+e$$

Keterangan:

Y = Keputusan penggunaan jasa perbankan syariah tabungan *mudharabah*

a = Konstanta

b<sub>1</sub>,b<sub>2</sub> = Koefisien regresi

X<sub>1</sub> = Bagi Hasil

X<sub>2</sub> = Promosi

X<sub>3</sub> = Kualitas Pelayanan

e = Standar error (galat)

## H. Pengujian Hipotesis

### 1. Uji F

Uji statistic F menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model analisis mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

Ho : variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Ha : variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

kriteria pengujian:

Nilai signifikan  $> 0,05$  maka variabel bebas (Xi) secara simultan tidak berpengaruh terhadap Y.

Nilai signifikan  $< 0,05$  maka variabel bebas (Xi) secara simultan berpengaruh terhadap Y.

## 2. Uji T

Uji t menunjukkan seberapa jauh variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel terkait. Uji ini sering disebut dengan ketepatan parameter penduga (*estimate*), uji t digunakan untuk menguji apakah pertanyaan hipotesis benar (Bambang Setiaji, 2004:13)

Ho:  $\beta = 0$  tidak ada pengaruh

Ha:  $\beta \neq 0$  ada pengaruh

Dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Apakah t tabel  $>$  t hitung, maka Ho diterima. Apabila t tabel  $<$  t hitung maka Ho ditolak atau Ha diterima. Dengan tingkat signifikan yang diharapkan 0,05 maka,  $\text{sig} \leq 0,05$  maka Ho ditolak dan Ha diterima. Namun jika yang terjadi adalah  $\text{sig} \geq 0,05$  maka Ho diterima dan Ha ditolak.

## 3. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variansi variabel terkait (Imam Ghozali, 2011:97). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terkait terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti bebas maka semakin kuat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk menentukan nilai koefisien determinasi dinyatakan dengan *Adjusted R Square*. Adapun rumus koefisien determinasi adalah

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Dimana :

$R^2$  = Koefisien determinasi

r = Koefisien Korelasi